

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU SISDIKNAS No.20, 2003). Definisi tersebut menunjukkan, bahwa pendidikan diberikan secara sadar kepada peserta didik agar dapat menggali, mempersiapkan dan mewujudkan potensi dirinya dalam bersaing di era globalisasi ini (Koa & Mutia, 2021).

Pada era yang terus berubah, prospek pekerjaan yang dibutuhkan dimasa mendatang pun berubah dari waktu ke waktu dan menjadi spekulasi sendiri. Salah satu hal yang menjadi perhatian yaitu terkait pasar tenaga kerja yang terus dibutuhkan dan sesuai dengan permintaan dari dunia kerja. Dunia pendidikan harus menyiapkan para lulusan yang berkompeten dalam mengikuti segala perubahan yang terjadi. Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah statis dan pasti mengalami perubahan yang cukup signifikan. Ketidakseimbangan antara banyaknya angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja menyebabkan persaingan mencari pekerjaan menjadi sangat ketat dan kekhawatiran tidak mendapatkan pekerjaan menjadi motivasi sendiri bagi para *fresh graduate*. Kualitas pendidikan

dan pengalaman kerja serta ditunjang spesifikasi profesi juga menjadi faktor yang penting agar dapat diterimanya seseorang dalam pekerjaan (Koa & Mutia, (2021) ; Antas *et al.*, (2022)).

Profesi yang saat ini sangat dibutuhkan salah satunya yaitu menjadi pekerja di bidang perpajakan, terutama sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia, dan terdapat banyaknya kasus yang melibatkan perusahaan. Perusahaan saat ini gencar mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi tetapi juga dapat memahami perhitungan pajak. Terkadang sebuah perusahaan mencari tenaga kerja untuk kebutuhan masing-masing jurusan yakni tenaga akuntan sendiri dan tenaga pajak sendiri (Aini & Goenawan, 2022).

Sektor pajak dalam perusahaan sangat berperan penting, karena sektor ini berfungsi untuk memajemen pajak, mengorganisasi pajak serta melaksanakan kewajiban perpajakan dari perusahaan. Manajemen pajak sendiri merupakan seluruh upaya yang dilakukan wajib pajak untuk mengelola aktivitas atau penerapan perpajakan secara ekonomis, efisien dan efektif sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku. Fungsi dari sektor perpajakan dalam perusahaan adalah untuk mengurangi beban pajak tanpa harus melanggar peraturan perpajakan yang ada (Koa & Mutia, 2021).

Karir di bidang perpajakan Indonesia cenderung sedikit peminatnya. Kurangnya minat untuk berkarir di bidang perpajakan biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan serta peluang kerja di

bidang perpajakan. Jumlah pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir, setidaknya pegawai berkurang sekitar 600 orang. Pada 2020, jumlah pegawai pajak mencapai 45.910 orang. Selanjutnya 2021 turun menjadi 45.652 orang dan 2022 tersisa 45.315 orang. Penurunan ini banyak disebabkan, karena pensiun hingga meninggal dunia. Setelah diteliti lebih lanjut, mayoritas pegawai pajak adalah pria dengan jumlah 29.040 orang dengan dominasi usia produktif, yaitu 25-40 tahun dan lulusan S1. Sementara itu komposisi jabatan yang paling banyak ada pada level fungsional, baik pemeriksa, penilai, penyuluh hingga *account representative* (AR) (Naradiasari & Wahyudi, (2022) ; Yanwardhana, (2022)).

Beberapa pekerjaan dalam pemungutan pajak meliputi pegawai pajak di (DJP) Direktorat Jenderal Pajak, *tax planner* di Kantor Akuntan Publik, pegawai pajak di sektor swasta, konsultan pajak pribadi. Jumlah konsultan pajak yang bergabung dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) hingga tahun 2022 sebanyak 6.526 orang yang tersebar di seluruh Indonesia (IKPI, 2022). Pajak merupakan penyumbang pendapatan kas negara terbesar di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sangat menaruh harapan kepada generasi muda Indonesia guna menjadi langkah awal yang baik untuk memulai Generasi Sadar Pajak sebagai para penerus bangsa (Evika & Mujiyati, (2023) ; (Novianti *et al.*, 2019)).

Sebagai penerus bangsa, generasi muda diwajibkan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas. Berkuliah merupakan salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut. Perguruan tinggi umumnya memiliki program studi akuntansi yang menyediakan mata kuliah perpajakan, adanya anggapan bahwa

tuntutan kompetensi dalam akuntansi bersifat substansial, sehingga dalam mata kuliah perpajakan hanya menekankan pengetahuan dan wawasan mengenai regulasi perpajakan, tidak hanya kemampuan teknis dalam masalah pajak, karena berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, maka diperlukan pelatihan untuk menyokong kompetensi mahasiswa (Zyahwa & Rachmat Pramukty, 2023).

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan diantaranya adalah minat, motivasi, persepsi dan biaya pendidikan. Faktor pertama adalah minat. Minat merupakan kecenderungan yang bersifat menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasakan kesenangan saat berkecimpung dalam bidang tersebut. Minat diartikan sebagai dorongan perhatian untuk sesuatu yang melibatkan perasaan dan pikiran seseorang (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

Minat berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Naradiasari & Wahyudi (2022) ; Elmia *et al.*, (2021) ; Koa & Mutia (2021) ; Evika & Mujiyati, (2023) Aini & Goenawan (2022) ; Alfiani (2022)). Sedangkan penelitian yang dilakukan (Vajarini, 2021) menjelaskan bahwa Minat tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Faktor kedua adalah motivasi. Motivasi merupakan keinginan atau dorongan yang menyebabkan terjadinya sebuah tindakan dan perilaku untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dalam mewujudkan suatu tujuan di bidangnya. Motivasi juga sebagai suatu hal yang melatarbelakangi seseorang

untuk mencapai tujuan seperti prestasi dan karir di bidang perpajakan (Elmia *et al.*, 2021).

Motivasi berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan, (Naradiasari & Wahyudi (2022) ; Koa & Mutia (2021)). Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Elmia *et al.*, (2021) ; Rahman *et al.*, (2021) ; Evika & Mujiyati (2023) ; Aini & Goenawan (2022) ; (Alfiani (2022)).

Faktor yang ketiga adalah persepsi. Persepsi merupakan suatu sudut pandang dan penilaian terhadap sesuatu yang terjadi berdasarkan stimulus yang ditangkap oleh panca indera (Koa & Mutia, 2021). Persepsi berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Naradiasari & Wahyudi (2022) ; Koa & Mutia (2021) ; Elmia *et al.*, (2021) ; Vajarini (2021) ; Alfiani (2022) ; Yasa *et al.*, (2019)). Persepsi tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Rahman *et al.*, (2021) ; Evika & Mujiyati (2023) ; Aini & Goenawan (2022)).

Faktor keempat adalah persepsi biaya pendidikan. Pada saat ingin meningkatkan kemampuan diri, seseorang dituntut untuk memiliki spesifikasi yang lebih dalam hal apapun. Untuk mencapai hal tersebut tentunya dibutuhkan usaha, kerja keras serta pengorbanan. Salah satu bentuk pengorbanan yang dimaksud disini yaitu besarnya biaya pendidikan yang dikeluarkan. Ketika biaya yang dikeluarkan sesuai dengan apa yang diharapkan tentunya tidak akan menjadi sebuah masalah, akan tetapi jika yang terjadi sebaliknya, tentu akan menjadi

masalah baru bagi individu tersebut. Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Antas *et al.*, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Minat, Motivasi, Persepsi dan Biaya Pendidikan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan di ambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menguji apakah minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis di Ubhara Jaya.
2. Untuk menganalisis dan menguji apakah motivasi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis di Ubhara Jaya.
3. Untuk menganalisis dan menguji apakah persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis di Ubhara Jaya.
4. Untuk menganalisis dan menguji apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis di Ubhara Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan mengeksplorasi metodologi dari segi pengukuran untuk mendapatkan kesimpulan penelitian yang akurat terkait pengaruh **Minat, Motivasi, Persepsi dan Biaya Pendidikan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.**

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Perpajakan

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi Institusi Perpajakan sehingga dapat mengerti apa yang diinginkan calon pekerja apabila calon pekerja tersebut ingin berkarir di bidang perpajakan tersebut.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi untuk mempertimbangkan keputusan dalam memilih karir.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulisan menggunakan sistematika yang menunjuk kepada Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir yang dikeluarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I membahas fenomena pada variabel minat (X_1), variabel motivasi (X_2), variabel persepsi (X_3), variabel biaya pendidikan (X_4) dan variabel pilihan berkarir pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dari fenomena tersebut dilakukan rumusan permasalahan yaitu bagaimana pengaruh minat, motivasi, persepsi, biaya berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat, motivasi, persepsi, biaya berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya secara

parsial. Adapun batasan masalah penelitian agar lebih terfokus dan terarah yaitu membatasi dengan indikator-indikator pada setiap variabel.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada Bab II menjelaskan literatur yang berisikan variabel minat (X_1), variabel motivasi (X_2), variabel persepsi (X_3), variabel biaya pendidikan (X_4) dan variabel pilihan berkarir (Y) pada umumnya dan terdapat model konseptual untuk menghubungkan secara teoritis antara variabel X atau variabel *eksogen*, yaitu variabel minat (X_1), variabel motivasi (X_2), variabel persepsi (X_3), variabel biaya pendidikan (X_4) terhadap variabel Y atau variabel *endogen* yaitu pilihan berkarir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III mencakup berupa metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan analisis data deskriptif dan verifikatif, untuk teknik pengumpulan data yaitu dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* berdasarkan variabel minat (X_1), variabel motivasi (X_2), variabel persepsi (X_3), variabel biaya pendidikan (X_4) dan variabel pilihan berkarir (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2023 hingga November 2023. Populasi pada penelitian ini yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 261 Mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan

menyebarkan kuesioner atau angket. Pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan *software Smart PLS 3.0*. Pengujian data dalam penelitian ini terdapat *outer model*, *inner model*, dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV menganalisa hasil data dari jawaban responden. Dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan *software Smart PLS 3.0* dapat diperoleh hasil data pada setiap variabel minat (X_1), variabel motivasi (X_2), variabel persepsi (X_3), variabel biaya pendidikan (X_4) dan variabel pilihan berkarir (Y). Menganalisis data dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada variabel minat (X_1), variabel motivasi (X_2), variabel persepsi (X_3), variabel biaya pendidikan (X_4) dan variabel pilihan berkarir (Y) secara parsial dan untuk mengetahui apakah jawaban pada setiap pernyataan dapat diterima atau ditolak. Sehingga, setelah dilakukannya pengolahan data dan dilakukan analisis diperoleh hasil pada variabel

BAB V PENUTUP

Pada Bab V berisikan kesimpulan dari penelitian. Maka, hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa variabel minat, motivasi, persepsi dan biaya pendidikan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Serta terdapat keterbatasan dan saran dari penelitian.